

ABSTRAK

Yulianti Mayangsari Putri Utami. 2017. "Makna Tari *Gandai* bagi Masyarakat Desa Tunggang, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko. Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan makna tari *gandai* bagi masyarakat Desa Tunggang, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko. Tari *gandai* ini selalu dilaksanakan di desa ini ketika upacara perkawinan, di tengah maraknya musik modern pada saat ini. Selain itu penelitian ini belum diteliti secara komprehensif atau holistik untuk menjelaskan makna tarian *gandai* pada upacara perkawinan sehingga cenderung tarian *gandai* ini sekedar menjadi hiburan pada sebuah upacara perkawinan dan hanya diadakan jika pemilik acara ingin menyertakan *gandai* pada upacara perkawinan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi teknik pemilihan informan yaitu teknik *snowball sampling*, dengan jumlah informan sebanyak 20 orang. Pengumpulan data dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam, studi dokumen, dan teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu model analisis etnografi yang diperkenalkan oleh Clifford Geertz.

Teori untuk analisa masalah yaitu Teori Interpretivisme Simbolik dari Clifford Geertz. Teori ini memusatkan pada kebudayaan didasarkan penafsiran dan melalui penafsiran tersebut manusia mengontrol sikap dan perilakunya, menjalankan suatu kebiasaan dan keyakinan yang didapat oleh individu dan masyarakat sebagai warisan yang diperoleh dan harus dijalankan.

Berdasarkan pada hasil penelitian, diperoleh kesimpulan terkait makna tari *gandai* bagi masyarakat Desa Tunggang melalui simbol yang diperoleh yaitu, makna dari simbol gerakan tarian *gandai* dengan berbagai macam jenis gerakan, yakni gerakan tari nenet, gerakan tari jagung, gerakan tari kuwok letok, gerakan tari rantak kudo yang masing-masing memiliki makna tertentu. Kemudian makna dari simbol pantun mulai dari pantun jenaka hingga pantun sindiran yang bermakna kehidupan mempelai pengantin sampai pada membahas kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar. kemudian makna simbol dari musik yang digunakan, musik yang digunakan yaitu sunai dan odap, alat music ini dimainkan seiring dengan gerakan yang di tampilkan oleh anak *gandai*, jika tarian bersifat ceria maka alunan musik akan menyesuaikan iramanya dengan gerakan tersebut.

Kata kunci: makna, simbol, tari gandai, interpretivisme simbolik, tradisi